



Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI

The Influence of Capital Structure, Company Size and Company Growth on Company Value in Automotive Companies Listed on the IDX

Melisa¹, Nurlela², Jummaini³, Darmawati⁴

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email: melisa.210410066@mhs.unimal.ac.id¹, nurlela@unimal.ac.id², jummaini@unimal.ac.id³, darmawati@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 25-08-2025

Revised : 26-08-2025

Accepted : 28-08-2025

Published : 30-08-2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of capital structure, company size, and company growth on company value in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2024 period. This study uses secondary data and data analysis techniques in the form of documentation techniques in the form of financial reports accessed through the official website www.idx.co.id. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study is 14 companies. The method used is panel data regression analysis with a purposive sampling approach to 12 companies that meet the criteria for 10 years, resulting in a total of 120 observation data. The independent variables studied include Capital Structure (DER), Company Size (SIZE), and Company Growth (TAG), the control variables in this study are Profitability (ROA) and Liquidity (CR), while the dependent variable is Company Value (PBV). The partial research results show that capital structure does not have a significant effect on company value, company size has a significant negative effect on company value, company growth does not have a significant effect on company value, profitability has a significant positive effect on company value, liquidity does not have an effect on company value, but the simultaneous research results show that capital structure, company size, company growth, profitability and liquidity have a significant effect on company value.

Keywords: *Capital Structure (DER), Company Size (SIZE), Company Growth (TAG)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik analisis data berupa teknik dokumentasi berupa laporan keuangan yang diakses melalui website resmi www.idx.co.id. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan *purposive sampling* terhadap 12 perusahaan yang memenuhi kriteria selama 10 tahun, menghasilkan total 120 data observasi. Variabel independen yang diteliti meliputi Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Pertumbuhan Perusahaan (TAG), variabel kontrol dalam penelitian ini Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR), sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai



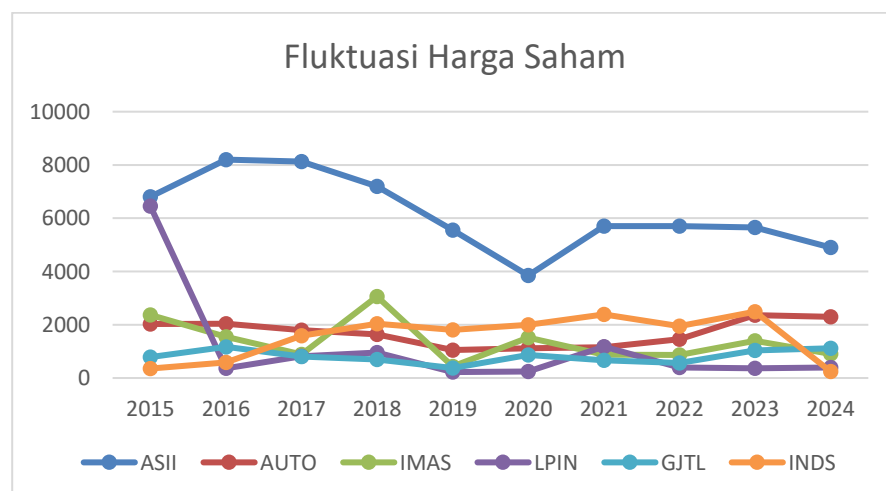
perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Pertumbuhan Perusahaan (TAG)

PENDAHULUAN

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mencapai nilai tambah, terutama dalam hal menghasilkan laba. Prinsip ekonomi perusahaan tidak hanya berpedoman pada keuntungan yang maksimal, tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan (Fridayanti *et al.*, 2023). Industri sub sektor otomotif di Indonesia yang menjadi sektor industri unggulan yang berkembang sangat pesat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen, juga merupakan salah satu pasar industri yang potensial, hal ini terlihat dari jenis dan jumlah yang di produksi (Dita Yulia Anggraina Musdalifa, 2023). Industri otomotif, sebagai penghasil berbagai merek kendaraan, telah membantu mempermudah aktivitas manusia, meningkatkan efisiensi, dan menghemat waktu dalam berpergian. Produksi kendaraan bermotor, seperti mobil dan motor, tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi nasional (Firdausi & Fitria, 2024).

Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2024 menghadapi masalah serius akibat menurunnya daya beli masyarakat, gangguan rantai pasok pandemi COVID-19, dan tekanan ekonomi makro. Penjualan kendaraan yang terus turun membuat pendapatan banyak perusahaan menurun, bahkan beberapa mengalami kerugian (GAIKINDO, 2020). Struktur modal yang kurang sehat, dengan utang meningkat dan ekuitas menurun, menambah risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor, sehingga harga saham juga tertekan (EmitenNews, 2021). Kondisi ini menyebabkan nilai perusahaan terus tertekan karena faktor internal dan eksternal, serta ketidakpastian pasar yang berlanjut hingga 2024. Penurunan pendapatan dan laba menciptakan sentimen negatif di pasar saham, memicu aksi jual, dan membuat banyak saham otomotif diperdagangkan di bawah nilai bukunya (CNBC Indonesia, 2024) dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:



Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah 2025)



Gambar di atas memperlihatkan fluktuasi harga saham beberapa emiten utama sektor otomotif Indonesia, seperti ASII, AUTO, IMAS, LPIN, GJTL, dan INDS, dari tahun 2015 hingga 2024. Terdapat volatilitas tinggi dengan penurunan signifikan terutama pada 2020–2021 akibat pandemi COVID-19. Saham ASII turun drastis, mencerminkan tekanan akibat menurunnya daya beli dan permintaan kendaraan. Emiten lain juga mengalami fluktuasi tajam yang menunjukkan ketidakstabilan pasar. Meskipun mulai pulih setelah 2021, harga saham belum kembali ke level sebelum pandemi, menunjukkan tren pertumbuhan yang belum stabil dan berpengaruh pada persepsi investor serta nilai perusahaan jangka panjang.

Suatu perusahaan yang didirikan memiliki tujuan utama adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dalam waktu yang tidak terbatas (Clarinda, 2023). Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam sebuah perusahaan, khususnya dalam keberlangsungan hidup perusahaan (Fridayanti *et al.*, 2023). Menurut Amrulloh dan Amalia (2020) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar (Rahmiyati *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap modal yang diinvestasikan, rasio yang lebih tinggi menandakan penciptaan nilai yang lebih baik bagi pemegang saham dan membantu investor mengidentifikasi saham yang wajar, *undervalued*, atau *overvalued* (Kurniawati & Idayati, 2021). Terdapat beberapa faktor yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan diantaranya struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Struktur modal mengacu pada komposisi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang jangka pendek dan jangka panjang, serta modal sendiri seperti saham preferen dan saham biasa (Zalukhu & Pratiwi, 2024). Struktur modal berfungsi sebagai sumber pembiayaan aktivitas perusahaan dan penentu risiko keuangan yang dihadapi (Salsabila & Afriyenti, 2022). Menurut *trade-off theory*, tingkat utang optimal tercapai saat manfaat penghematan pajak seimbang dengan biaya kesulitan keuangan, sehingga perlu keseimbangan antara keuntungan dan risiko penggunaan utang (Megawati *et al.*, 2021). Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan total hutang dengan modal sendiri. DER yang tinggi menunjukkan risiko lebih besar karena ketergantungan pada hutang sebagai sumber pendanaan (Salsabila & Afriyenti, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2023), Alifian dan Susilo (2024), Sapna *et al.* (2025) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Safaruddin *et al.* (2023), Aru dan Widati (2022), Astuti (2025) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi suatu perusahaan, yang biasanya diukur melalui kapitalisasi pasar, nilai buku, dan total penjualan (Fajriah *et al.*, 2022). Semakin besar ukuran perusahaan, makin dikenal di pasar, sehingga informasi menjadi lebih mudah diperoleh dan memengaruhi nilai perusahaan secara positif (Sholikhah, 2022). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diwakili oleh logaritma natural total penjualan. Perusahaan besar cenderung memiliki fleksibilitas pendanaan lebih tinggi dan biaya modal lebih rendah dibanding perusahaan kecil (Silalahi & Sihotang, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2025), Duano *et al.* (2025), Dewita *et al.*, (2025) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif



terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Sunarya (2025), Wahyuningsih *et al.* (2025), Enjelie dan Anggraeni (2024) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan total aset antara periode berjalan dan sebelumnya yang mencerminkan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta menambah asetnya (Karuni, 2022). Pertumbuhan aset yang positif cenderung meningkatkan hasil operasional dan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan (Yanti *et al.*, 2023). *Total Asset Growth* (TAG) digunakan sebagai indikator pertumbuhan dengan mengukur selisih total aset kini dan lalu terhadap aset sebelumnya (Wimartfian *et al.*, 2024). Perusahaan yang tumbuh cepat umumnya memperoleh keuntungan dan reputasi baik, namun memerlukan pengendalian biaya yang efektif karena ekspansi menuntut dana besar (Abdhilla & Hwihanus, 2023). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chynthiawati dan Jonnardi (2022), Fajriah *et al.* (2022), Silalahi dan Sihotang, (2021) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Putri dan Diantini (2022), Clarinda *et al.* (2023), Dharmaputra *et al.* (2022) menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan pentingnya penelitian lanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena terdiri dari informasi yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis berdasarkan nilai-nilai tertentu. Adapun data yang dikaji mencakup rasio keuangan seperti Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Pertumbuhan Perusahaan (TAG), serta data Nilai Perusahaan, yang seluruhnya diambil dari laporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang berjumlah 14 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel secara tidak acak yang menggunakan kriteria tertentu dan menghasilkan sampel penelitian berjumlah 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi dan konsisten selama periode 2015-2024 di laman Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis regresi panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu aplikasi Eviews 12.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev	Observations
PBV	1.1309	0.8007	3.8207	0.1197	0.8874	120
DER	0.7975	0.5593	2.9672	0.0713	0.6836	120
SIZE	28.7042	28.9049	33.4329	23.1849	2.4150	120
TAG	0.0532	0.0483	0.7460	-0.4389	0.1363	120
ROA	0.0799	0.0535	0.8857	0.0008	0.1139	120
CR	1.9862	1.6306	6.7547	0.6282	1.2814	120

Keterangan: PBV (*Price to Book Value*), DER (*Debt to Equity Ratio*), SIZE (*Ln Sales*), TAG (*Total Asset Growth*), ROA (*Return on Asset*), CR (*Current Ratio*).

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil tabel statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai *minimum* 0.1197 dan *maximum* 3.8207, kemudian variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai *minimum* 0.0713 dan *maximum* 2.9672, variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai *minimum* 23.1849 dan *maximum* 33.4329, variabel Pertumbuhan Perusahaan (TAG) memiliki nilai *minimum* -0.4389 dan *maximum* 0.7460, variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai *minimum* 0.0008 dan *maximum* 0.8857, dan variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai *minimum* 0.6282 dan *maximum* 6.7547.

2. Analisis Korelasi

Tabel 4. 2
Analisis korelasi

Correlation t-Statistik						
Probability	PBV	DER	SIZE	TAG	ROA	CR
PBV	1.0000					

DER	-0.2550	1.0000				
	-2.8652*	-----				
	0.0049	-----				
SIZE	-0.0536	0.3850	1.0000			
	-0.5836	4.5319	-----			
	0.5606	0.0000	-----			
TAG	0.1050	0.1064	-0.0086	1.0000		
	1.1479	1.1630	-0.0941	-----		
	0.2533	0.2472	0.9252	-----		
ROA	0.3747	-0.2716	0.0252	-0.0206	1.0000	
	4.3909*	-30663	0.2745	-0.2244	-----	
	0.0000	0.0027	0.7841	0.8228	-----	
CR	0.2640	-0.4957	-0.1397	-0.0761	0.3376	1.0000
	2.9739*	-6.2006	-0.5330	-0.8292	3.8970	-----
	0.0036	0.0000	0.1279	0.4086	0.0002	-----

Keterangan: (*), (**), (***) signifikan pada level 1%, 5%, dan 10%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

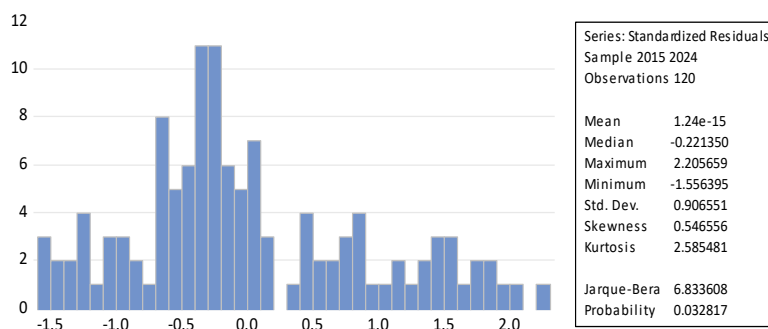


Untuk melihat korelasi dari setiap variabel bebas (DER, SIZE, TAG) dan variabel control (ROA, CR) terhadap variabel terikat (PBV) dapat dilihat pada kolom (PBV). Adapun hasil analisis korelasi variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Struktur Modal (DER) berkorelasi negatif signifikan pada level 10% dengan PBV sebesar -0.2550.
- Ukuran perusahaan (SIZE) berkorelasi negatif tidak signifikan pada level 10% dengan PBV sebesar -0.0536.
- Pertumbuhan Perusahaan (TAG) berkorelasi positif tidak signifikan pada level 10% dengan PBV sebesar 0.1050.
- Profitabilitas (ROA) berkorelasi positif signifikan pada level 10% dengan PBV sebesar 0.3747.
- Likuiditas (CR) berkorelasi positif signifikan pada level 10% dengan PBV sebesar 0.2640.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Gambar 4. 1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan hasil uji nilai probability pada pengujian Jarque Bera sebesar 0.032817. ($0.032817 < 0.05$) maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa data ini tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3
Uji Multikolinieritas

	DER	SIZE	TAG	ROA	CR
DER	1.0000	0.3850	0.1064	-0.2716	-0.4957
SIZE	0.3850	10000	-0.0086	0.0252	-01397
TAG	0.1064	-0.0086	1.0000	-0.0252	-0.0761
ROA	-0.2716	0.0252	-0.0206	10000	0.3376
CR	-0.4957	-0.1397	-0.0761	0.3376	1.0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025



Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa uji multikoliniriras menunjukkan koefisien DER dan SIZE sebesar $0.3850 < 0,8$. Koefisien DER dan TAG sebesar $0.1064 < 0,8$. Koefisien DER dan ROA sebesar $-0.2716 < 0,8$. Koefisien DER dan CR sebesar $-0.4957 < 0,8$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini. Artinya seluruh variabel bebas dalam penelitian ini yaitu DER, SIZE, TAG, ROA dan CR tidak memiliki hubungan atau terjadinya korelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 4
Uji Heterokedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.9110	1.1534	1.6567	0.1003
DER	-0.2312	0.1676	-1.3789	0.1706
SIZE	-0.0455	0.0412	-1.1028	0.2724
TAG	0.3805	0.6717	0.5664	0.5722
ROA	1.0895	0.8623	1.2634	0.2090
CR	0.0531	0.0842	0.6312	0.5291

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat, bahwa semua variabel pada penelitian ini yaitu DER, SIZE, TAG, ROA dan CR menghasilkan hasil diatas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5
Uji Autokorelasi

R-squared	0.1103	Mean dependent var	0.2328
Adjusted R-squared	-0.0713	S.D. dependent var	0.5422
S.E. of regression	0.5225	Sum squared resid	31.1265
F-statistic	2.8294	Durbin-Watson stat	1.4163
Prob(F-statistic)	0.0190		

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Pada penelitian ini Durbin Watson sebesar 1.4163. Nilai tersebut berada diantara nilai toleransi di dalam uji autokorelasi yaitu -2 dan 2. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh (Gujarati & Porter, 2012), nilai tersebut masih dalam rentang terbebas dari gejala autokorelasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pada penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

4. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 6
Estimasi Regresi Data Panel Dengan *Random Effect Model* (REM)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	5.8390	2.8145	0.0058
DER	0.0152	0.1186	0.9058
SIZE	-0.1718	-2.3829*	0.0188
TAG	0.4980	1.3067	0.1939
ROA	1.2992	2.6349*	0.0096



CR	0.0404	0.7243	0.4703
R-squared	0.1103	Durbin-Watson stat	1.4163
Adjust R-Squared	0.0713		
F-statistic	2.8294		
Prob(F-statistic)	0.0190		

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 5.8390 + 0.0152DER - 0.1718SIZE + 0.4980TAG + 1.2992ROA + 0.0404CR$$

Dari hasil persamaan di atas maka dapat dilihat bahwa:

- Nilai konstanta pada penelitian ini sebesar **5.8390**. Hal ini menunjukkan bahwa DER, SIZE, TAG, ROA dan CR tidak memiliki nilai (bernilai 0). Maka nilai perusahaan (PBV) akan tetap konstan dengan nilai **5.8390%**.
- Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh positif terhadap PBV dengan koefisien regresi sebesar **0.0152**. Hal ini menunjukkan bahwa jika struktur modal (DER) meningkat 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar **1.52%**.
- Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh negatif terhadap PBV dengan koefisien regresi sebesar **-0.1718**. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan (SIZE) meningkat 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar **-17.18%**.
- Pertumbuhan Perusahaan (TAG) memiliki pengaruh positif terhadap PBV dengan koefisien regresi sebesar **0.4980**. Hal ini menunjukkan bahwa jika TAG meningkat 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar **49.8%**.
- Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap PBV dengan koefisien regresi sebesar **1.2992**. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA meningkat 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar **129.92%**.
- Likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif terhadap PBV dengan koefisien regresi sebesar **0.0404**. Hal ini menunjukkan bahwa jika CR meningkat 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar **4.04%**.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

- Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*, dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} 0.1186 < t_{tabel} 1.6583$ dengan nilai probability sebesar 0.9058. Nilai Perusahaan (PBV) tersebut tidak signifikan secara statistik 10%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2024.
- Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*, dapat dilihat bahwa Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2.3829 > t_{tabel} 1.6583$ dengan nilai probability sebesar 0.0188. Ukuran Perusahaan (SIZE) tersebut berpengaruh secara statistik di 10%. Sehingga dapat ditarik



kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2024.

- 3) Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*, dapat dilihat bahwa *Total asset growth* (TAG) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1.3067 < t_{tabel} 1.6583$ dengan nilai probability sebesar 0.1939. Nilai Perusahaan (PBV) tersebut tidak signifikan secara statistik 10%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2024.
- 4) Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*, dapat dilihat bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2.6349 > t_{tabel} 1.6583$ dengan nilai probability sebesar 0.0096. *Return on Assets* (ROA) tersebut berpengaruh secara statistik di 10%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024.
- 5) Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*, dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0.7243 < t_{tabel} 1.6583$ dengan nilai probability sebesar 0.4703. Nilai Perusahaan (PBV) tersebut tidak signifikan secara statistik 10%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024.

b. Uji Simultan

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa $F_{hitung} 2.8294 > F_{tabel} 1.82$ dengan tingkat prob (F-Statistic) $0.0190 < 0,10$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara serentak Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Pertumbuhan Perusahaan (TAG), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa nilai R sebesar 0.3322 atau 33,22% yaitu hasil dari mengakarkan nilai R-Square sebesar 0.1104. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER, SIZE, TAG, ROA dan CR mampu menjelaskan nilai perusahaan penelitian ini sebesar 33,33% dan $1 - 0.3322 = 0.6678$ yang berarti 66,78% lainnya akan dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Terdaftar di BEI”**. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2024.



2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2024.
3. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2024.
4. Profitabilitas sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhillah, I. R., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 410-423.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46-55.
- Amrullah, A., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, 9(2), 167 -184.
- Aru, Y. A. P., & Widati, L. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110-121.
- Astuti, B. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Debt Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Science and Social Research*, 8(1), 86-91.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589-1599.
- Clarinda, L., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 96-105.
- CNBC Indonesia. (2024, Oktober 17). Penjualan mobil loyo, bagaimana nasib emiten otomotif di era Prabowo. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20241017115601-128-580490/penjualan-mobil-loyo-bagaimana-nasib-emiten-otomotif-di-era-prabowo>
- Dewita, D. P., Kudhori, A., & Kirowati, D. (2025). Pengaruh Growth Sales, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Properti & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 97-116.
- Dharmaputra, I. G. N. A., Rustiarni, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2141-2149.
- Dita Yulia Anggraina Musdalifa. (2023). Mengukur Pengaruh Struktur Finansial dan Net. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.3, 1–15.



- Duano, P. R., Dama, H., & Monoarfa, M. A. S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 79-94.
- Enjelie, W., & Anggraeni, D. (2024). Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas: Apakah Mempengaruhi Nilai Perusahaan?. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 3(1), 1-12.
- EmitenNews. (2021, November 1). Berkubang di zona merah, kuartal III-2021 Acset Indonusa (ACST) masih rugi Rp385 miliar. EmitenNews. <https://www.emitennews.com/news/berkubang-di-zona-merah-kuartal-iii-2021-acset-indonusa-acst-masih-rugi-rp385-miliar>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, 7(1), 1-12.
- Firdausi, W., & Fitria, G. N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 9(1), 97-107.
- Fridayanti, I. A. W., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 13-23.
- Gujarti. D.N., & Porter, D.C. (2012). *Ekonometrika Dasar* (Edisi ke-5, Terj.S.Zain) Jakarta: Erlangga
- GAIKINDO. (2020, Juni 17). GAIKINDO: Perlu diskon pajak mobil untuk bangkikanpasar domestik. GAIKINDO. <https://www.gaikindo.or.id/gaikndo-perlu-diskon-pajak-mobil-untuk-bangkikan-pasar-domestik/>
- Karuni, L. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 52-59.
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Faktor-faktor struktur modal menurut *trade off theory*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 55-67.
- Purba, E. H., Rinaldi, R., Hadari, I. R., & Indriaty, L. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 11-21.
- Putri, C. N. A., & Diantini, N. N. A. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(11), 1937.
- Rahmiyati, N., Wardani, E. S., & Hwihanus, H. (2022). Pengaruh Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 162-172.



- Safaruddin, S., Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166-179.
- Salsabila, P., & Afriyenti, M. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, perisai pajak non hutang, dan leverage operasi terhadap struktur modal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 808-820.
- Sapna, A., Said, S., & Mellisyah, M. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126-1144.
- Sholikhah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Sales Growth*, *Operating Capacity* dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(04), 538-546.
- Silalahi, E., & Sihotang, V. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 153-166.
- Sunarya, A. P., Sundarta, M. I., & Syukur, R. D. A. (2025). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Jasa Perindustrian di BEI Tahun 2019-2023). *eCo-Buss*, 7(3), 1672-1681.
- Wahyudi, I. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 52-61.
- Wahyuningsih, W., Meliza, M., & Mahirun, M. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(1), 100-110.
- Wimartfian, R. E., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2024). Analisis Intellectual Capital Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 782-794.
- Yanti, U., Habibah, H., & Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *eCo-Fin*, 5(3), 304-315.
- Zalukhu, P. K. M., & Pratiwi, A. P. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 628-645.